

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam proses manajemen pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis media visual di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan antar variabel secara statistik, melainkan untuk menggali, mendeskripsikan, dan menganalisis secara komprehensif fenomena pembelajaran sebagaimana terjadi secara alami di lingkungan sekolah. Creswell (2018) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif berfokus pada pemaknaan terhadap suatu fenomena sosial yang dibangun oleh partisipan melalui pengalaman, interaksi, dan konteks tertentu”.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang utuh mengenai bagaimana guru merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran IPA berbasis media visual. Proses tersebut tidak dapat dipisahkan dari latar belakang sekolah, karakteristik siswa, budaya organisasi sekolah, serta kebijakan pendidikan yang berlaku. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dinilai paling tepat untuk mengungkap dinamika manajemen pembelajaran secara mendalam dan kontekstual.

Penelitian ini berpijak pada teori manajemen Terry (2010) yang mengemukakan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan atau penggerakan (*actuating*), dan pengawasan atau pengendalian (*controlling*). Keempat fungsi tersebut digunakan sebagai kerangka analisis untuk mengkaji bagaimana media visual dirancang, dikelola, dan dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA guna meningkatkan keterampilan konsep siswa sekolah dasar.

Selain itu, penelitian ini juga dikaitkan dengan konsep pembelajaran mendalam (*deep learning*), yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, pemahaman konsep secara bermakna, serta kemampuan mengaitkan pengetahuan dengan konteks kehidupan nyata. Dengan demikian,

pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan deskripsi dan analisis yang kaya, mendalam, serta relevan sebagai kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen pembelajaran IPA berbasis media visual di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual fenomena yang diteliti, yaitu manajemen pembelajaran IPA berbasis media visual dalam meningkatkan keterampilan konsep siswa sekolah dasar. Menurut Sudaryono (2017), “metode deskriptif berfokus pada penggambaran objek atau kondisi penelitian berdasarkan fakta di lapangan tanpa melakukan manipulasi variabel”.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai proses pembelajaran IPA yang berlangsung secara alami di sekolah. Penelitian ini menelaah penerapan fungsi manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, sehingga tidak hanya menitikberatkan pada hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan observasi lapangan untuk mengamati aktivitas pembelajaran IPA berbasis media visual, penggunaan media oleh guru, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi ini memberikan gambaran awal mengenai praktik manajemen pembelajaran dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selanjutnya, penelitian juga menggambarkan implementasi pembiasaan “Tujuh Anak Indonesia Hebat” yang terintegrasi dalam pembelajaran IPA, khususnya dalam mendukung penguatan keterampilan konsep siswa.

Untuk memperdalam data, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara bertujuan menggali informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pemilihan dan pengelolaan media visual, strategi pembelajaran, serta bentuk evaluasi keterampilan konsep

siswa. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan terhadap perangkat pembelajaran, media visual, dan hasil evaluasi siswa sebagai data pendukung.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada fungsi manajemen pembelajaran menurut Terry, sehingga temuan penelitian dapat memberikan gambaran nyata sekaligus rekomendasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran IPA berbasis media visual di sekolah dasar.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara saling melengkapi sesuai dengan kisi-kisi penelitian untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran IPA berbasis media visual di kelas. Observasi difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media visual oleh guru, serta respons dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh data faktual mengenai penerapan fungsi manajemen, khususnya pada tahap pengorganisasian dan pelaksanaan pembelajaran.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah (A), guru (B), dan siswa (C) sesuai dengan sumber data pada kisi-kisi penelitian. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pengorganisasian penggunaan media visual, pelaksanaan pembelajaran IPA, serta evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi, kendala, dan upaya guru dalam mengelola pembelajaran IPA berbasis media visual.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen pendukung pembelajaran, seperti modul ajar atau RPP, media pembelajaran visual, hasil evaluasi belajar siswa, serta dokumen supervisi pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi data hasil observasi dan wawancara, terutama pada aspek perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi pembelajaran.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				W	D	O
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA berbasis media visual dalam meningkatkan keterampilan konsep siswa sekolah dasar?	a. Adanya perencanaan penggunaan media visual dalam RPP b. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran c. Keterlibatan guru dalam memilih media	Guru (B ₁ , B ₂)	✓	✓	-
2.	Bagaimana pengorganisasian pembelajaran IPA berbasis media visual dalam meningkatkan keterampilan konsep siswa sekolah dasar?	a. Pembagian peran dalam pengelolaan media b. Ketersediaan sarana pendukung c. Penjadwalan penggunaan media visual secara teratur	• Kepala Sekolah (A ₁ , A ₂) • Guru (B ₁ , B ₂)	✓	✓	✓
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis media visual dalam meningkatkan keterampilan konsep siswa sekolah dasar ?	a. Frekuensi penggunaan media visual b. Cara guru menyampaikan materi dengan media visual c. Respon siswa terhadap saat pembelajaran	• Guru (B ₁ , B ₂) • Siswa (C ₁ , C ₂)	✓	-	✓
4.	Bagaimana evaluasi pembelajaran IPA berbasis media visual dalam meningkatkan keterampilan konsep siswa sekolah dasar ?	a. Penilaian guru terhadap efektivitas media b. Refleksi guru terhadap hasil belajar siswa c. Tindak lanjut dari hasil evaluasi	Guru (B ₁ , B ₂)	✓	✓	-

Keterangan:

O: Observasi

A: Kepala Sekolah

W: Wawancara

B: Guru

D: Dokumentasi

C: Siswa

Tabel 3. 2 Pedoman Obserbvsi Penelitian

No.	Fokus Observasi	Indikator	Aspek yang Diamati
1.	Perencanaan pembelajaran	Ketersediaan media visual dalam RPP	Media visual tercantum dalam modul ajar/RPP
		Kesesuaian media dengan tujuan	Kesesuaian media dengan capaian pembelajaran IPA
2.	Pengorganisasian pembelajaran	Pembagian peran	Peran guru dan sekolah dalam pengelolaan media
		Sarana pendukung	Ketersediaan LCD, poster, video, alat peraga
3.	Pelaksanaan pembelajaran	Frekuensi penggunaan media visual	Media visual digunakan selama proses pembelajaran
		Cara penyampaian materi	Guru memanfaatkan media visual secara aktif
		Respons siswa	Antusiasme, partisipasi, dan perhatian siswa
4.	Evaluasi pembelajaran	Refleksi pembelajaran	Guru melakukan refleksi atau penilaian proses
		Tindak lanjut	Adanya perbaikan atau penyesuaian pembelajaran

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan Wawancara
1.	Perencanaan pembelajaran IPA berbasis media visual	Perencanaan penggunaan media visual dalam RPP	Guru (B ₁ , B ₂)	Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA?
		Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	Guru (B ₁ , B ₂)	Bagaimana kesesuaian media visual yang digunakan dengan tujuan pembelajaran IPA?
		Keterlibatan guru dalam memilih media	Guru (B ₁ , B ₂)	Sejauh mana keterlibatan Bapak/Ibu dalam memilih atau menentukan media visual yang digunakan?
2.	Pengorganisasian pembelajaran	Pembagian peran pengelolaan media	Kepala Sekolah (A ₁ , A ₂)	Bagaimana pembagian peran dalam pengelolaan media pembelajaran IPA di sekolah?

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan Wawancara
		Ketersediaan sarana pendukung	• Kepala Sekolah (A₁, A₂) • Guru (B₁, B₂)	Bagaimana ketersediaan sarana pendukung media visual di sekolah?
		Penjadwalan penggunaan media visual	• Kepala Sekolah (A₁, A₂) • Guru (B₁, B₂)	Apakah terdapat pengaturan atau penjadwalan penggunaan media visual dalam pembelajaran?
3.	Pelaksanaan pembelajaran	Cara guru menggunakan media visual	Guru (B ₁ , B ₂)	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi IPA dengan bantuan media visual?
		Respon siswa	Guru (B ₁ , B ₂)	Bagaimana respons siswa saat pembelajaran IPA menggunakan media visual?
4.	Evaluasi pembelajaran	Penilaian efektivitas media	Guru (B ₁ , B ₂)	Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas media visual terhadap pemahaman konsep siswa?
		Tindak lanjut hasil evaluasi	Guru (B ₁ , B ₂)	Apa tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi penggunaan media visual?

Tabel 3. 4 Instrumen Dokumentasi Penelitian

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Sumber Dokumen
1.	Modul Ajar / RPP	Perencanaan penggunaan media visual	Guru
2.	Bahan ajar visual	Jenis dan bentuk media visual	Guru/Sekolah
3.	Jadwal pembelajaran	Pengaturan penggunaan media	Sekolah
4.	Hasil penilaian siswa	Dampak media terhadap keterampilan konsep	Guru
5.	Foto/video pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran IPA	Peneliti
6.	Dokumen evaluasi	Refleksi dan tindak lanjut guru	Guru

D. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tanjung Harapan Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Sarimukti Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan kedua sekolah tersebut dilakukan secara purposif karena keduanya telah

menerapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan memanfaatkan media visual serta mengacu pada Kurikulum Merdeka. Selain itu, perbedaan karakteristik sekolah dalam pengelolaan pembelajaran dan ketersediaan sarana prasarana memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai manajemen pembelajaran IPA berbasis media visual.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas atau guru IPA, dan siswa sekolah dasar. Kepala sekolah menjadi sumber data terkait kebijakan dan pengorganisasian pembelajaran, guru menjadi sumber utama data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran IPA berbasis media visual, sedangkan siswa menjadi sumber data pendukung untuk menggambarkan pengalaman dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran IPA berbasis media visual, antara lain modul ajar atau RPP, bahan ajar dan media visual, serta dokumen evaluasi pembelajaran. Seluruh sumber data tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan akurat mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran IPA berbasis media visual di sekolah dasar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015). Untuk mendukung proses analisis data kualitatif tersebut, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Atlas.ti sebagai perangkat lunak pengelolaan dan analisis data kualitatif.

Aplikasi Atlas.ti digunakan untuk mengelola, mengorganisasi, dan menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu diimpor ke dalam Atlas.ti dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, serta dokumen

pendukung lainnya. Proses analisis diawali dengan kegiatan coding, yaitu pemberian kode pada segmen data yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Kode-kode tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori dan tema berdasarkan kesamaan makna. Atlas.ti membantu peneliti dalam menyusun dan menata kode secara sistematis, sehingga memudahkan proses reduksi data.

Selanjutnya, Atlas.ti digunakan untuk menyajikan data melalui fitur visualisasi seperti *network view* dan analisis keterkaitan antarkode (*code relationship*). Fitur ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan data secara lebih jelas dan terstruktur. Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, Atlas.ti dimanfaatkan untuk menelusuri kembali data asli, memeriksa konsistensi pemberian kode, serta memastikan keterkaitan antara data, kategori, dan tema. Proses ini dilakukan secara berulang untuk menjaga keabsahan dan validitas temuan penelitian.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji obyektivitas, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas bertujuan untuk menjamin kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan melalui teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2019), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Penerapan triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis media visual dibandingkan dengan hasil wawancara kepala

sekolah dan guru, serta didukung oleh dokumen pembelajaran seperti perangkat ajar, foto kegiatan, dan hasil belajar siswa.

Selain itu, temuan penelitian juga dikaitkan dengan jurnal ilmiah dan teori yang relevan untuk memperkuat keabsahan data. Melalui triangulasi sumber ini, diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan mampu menggambarkan kondisi pembelajaran IPA berbasis media visual secara akurat.

2. Uji Tranferabilitas

Uji transferabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Menurut Sugiyono (2019), transferabilitas dapat dicapai apabila hasil penelitian disajikan secara jelas, rinci, dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam penelitian ini, uji transferabilitas dilakukan dengan menyajikan deskripsi hasil penelitian secara jelas dan terperinci mengenai manajemen pembelajaran IPA berbasis media visual, meliputi konteks sekolah, subjek penelitian, dan proses pembelajaran. Dengan penyajian tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan dan diterapkan pada sekolah dasar lain yang memiliki kondisi sejenis.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas sering disebut sebagai reliabilitas di dalam penelitian kuantitatif. Uji dependabilitas di dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan peninjauan kembali terhadap keseluruhan proses di dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan peninjauan kembali dengan cara berkonsultasi kembali kepada pembimbing atau dosen, kemudian pembimbing akan meninjau kembali keseluruhan proses penelitian. Peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas artinya dengan uji ini penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak, bahwa

menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Dalam uji ini peneliti akan menguji kembali data yang diperoleh tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Dimana ada empat teknik untuk melaksanakan uji ini, yaitu: (1) meningkatkan ketekunan; (2) triangulasi, triangulasi sumber; (3) diskusi teman sejawat; dan (4) menggunakan bahan referensi.